

## IKHTISAR

**HUSNI MUBAROK: Tinjauan Siyasah Dauliyah Terhadap Kewenangan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa Berdasarkan Bab VI, VII, dan VIII Piagam PBB dalam Upaya Pemeliharaan Perdamaian dan Keamanan Internasional.**

Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai salah satu organ utama PBB, memiliki peran yang sangat strategis yaitu sebagai organisasi yang berwenang dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi landasan Kewenangan Dewan Keamanan PBB kemudian tahapan implementasinya dalam menyelesaikan persengketaan internasional berdasarkan Bab VI, VII, dan VIII Piagam PBB, kemudian dihubungkan dengan Siyasah Dauliyah.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa keinginan masyarakat internasional untuk hidup berdampingan, damai tidak ada persengketaan antara satu negara dengan negara lain. Hal ini sesuai dengan konsep dasar Siyasah Dauliyah "*Al Ashlu fi Al 'Alaqah Al Silmu*" artinya bahwa hukum asal dalam hubungan internasional dalam Islam adalah damai, juga firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 208. Dewan Keamanan PBB mempunyai tanggung jawab untuk turut serta mewujudkan dan menjaga cita-cita masyarakat internasional tersebut. Di antara salah upaya Dewan Keamanan PBB dalam menjaga perdamaian dunia ini adalah melalui tindakannya sebagai penengah sengketa yang terjadi antar negara khususnya negara-negara anggota PBB.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi atau disebut *content analysis*. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik *book survey* atau study kepustakaan. Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan mengklasifikasikan data-data yang terkumpul sesuai dengan perumusan masalah, menganalisa data dengan data lain, kemudian menarik kesimpulan.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa tindakan Dewan Keamanan PBB memiliki kewenangan untuk bertindak langsung dalam menangani persengketaan antar negara. *Pertama* dengan menggunakan upaya damai, dan *kedua* dengan kekuatan militer yaitu apabila tidak ditemukan titik terang di antara negara yang bersengketa. Tindakan Dewan Keamananan PBB ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam surat Al Hujurat ayat 9 untuk mendamaikan negara-negara yang bersengketa.

Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dewan Keamanan PBB lahir sebagai respon terhadap keinginan masyarakat internasional untuk hidup berdampingan dan terbebas dari ancaman Perang Dunia. Mengenai tindakan Dewan Keamanan PBB dalam mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa relevan dengan prinsip-prinsip Siyasah Dauliyah anantara lain kesatuan manusia, keadilan, persamaan, kehormatan, toleransi, kerjasama kemanusiaan, kemerdekaan, prilaku moral yang baik, dan menepati perjanjian,. Prinsip-prinsip ini tercermin dalam firman Allah SWT surat Al Baqarah ayat 208, Al Hujurat ayat 9, dan surat Al Anfal ayat 72.